

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap gambaran kejadian PDPH (*Post Dural Puncture Headache*) pada pasien dengan anestesi spinal di RSUP Dr. M. Djamil Padang, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan kelompok usia pada penelitian ini tertinggi pada kelompok usia 21 - 39 tahun, dengan proporsi jumlah sampel pada masing-masing kelompok usia yang berbeda.
2. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.
3. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan indeks massa tubuh pada penelitian ini didominasi oleh kelompok IMT normal.
4. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan lokasi tusukan anestesi pada penelitian ini seluruhnya ditemukan pada lokasi tusukan L3-L4, dengan proporsi jumlah sampel pada masing-masing kelompok lokasi tusukan anestesi yang berbeda.
5. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan ukuran jarum anestesi pada penelitian ini tertinggi pada penggunaan jarum ukuran 25G.
6. Angka kejadian PDPH pada pasien dengan anestesi spinal berdasarkan jenis tindakan yang dilakukan pada penelitian ini didominasi oleh kelompok tindakan non obstetrik, dengan proporsi jumlah sampel pada masing-masing kelompok jenis tindakan yang berbeda.
7. Skala nyeri kepala akibat PDPH pada pasien dengan anestesi spinal yang dirasakan pada penelitian ini tertinggi pada skala nyeri ringan.
8. Lokasi nyeri kepala akibat PDPH pada pasien dengan anestesi spinal yang dirasakan pada penelitian ini terbanyak pada daerah frontal / kepala bagian depan.

9. Timbulnya onset nyeri akibat PDPH pada pasien dengan anestesi spinal rata-rata adalah pada hari kedua / 48 jam pasca tindakan.

6.2 Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan dibutuhkan studi lebih lanjut terkait karakteristik kejadian PDPH, diantaranya sebagai berikut :

1. Kejadian PDPH dapat diminimalisir dengan penggunaan ukuran jarum dengan diameter yang lebih kecil dan upaya percobaan tusukan anestesi yang minimal, namun tentunya hal ini bersifat situasional menyesuaikan dengan kondisi yang ada, baik dari sisi pasien maupun ketersediaan alat.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang bersifat analitik, sehingga bisa diketahui lebih jelas apakah faktor-faktor risiko yang digambarkan dalam hasil penelitian ini memiliki hubungan dengan kejadian PDPH.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan jumlah sampel yang mendekati homogen, seperti pada variabel indeks massa tubuh dan tindakan yang dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat dengan akurat dibandingkan dengan penelitian sejenis.
4. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan mengelompokkan subjek penelitian atau menggunakan metode *cluster sampling*, sehingga bisa didapatkan jumlah sampel yang sama pada masing-masing kategori di setiap variabel yang diteliti, diharapkan hasil penelitian dapat dengan akurat dibandingkan dengan penelitian sejenis.
5. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di beberapa rumah sakit di Kota Padang, sehingga dapat ditarik kesimpulan prevalensi kejadian PDPH di Kota Padang secara akurat.